

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas yang dikenal *classroom action research* atau CAR. Penelitian ini bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia secara berkesinambungan dan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh proses nya, telaah, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan professional. Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut (Kemmis dan Taggart, 1988).

Penelitian tindakan menurut Carr dan Kemmis dalam Wiriatmadja (2005:12) adalah sebuah bentuk refleksi diri yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, b) Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, c) Situasi yang memungkinkan terlaksana kegiatan praktek tersebut.

Selain itu, Hoppkins dalam Wiriaatmadja (2002:124) menjabarkan bahwa PTK sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar sejawatnya, atau menguji asumsi-asumsi dalam teori pendidikan dalam praktek atau kenyataan dikelas, atau juga untuk mengimplementasikan atau mengevaluasi kebijakan-kebijakan sekolah. Dengan melakukan penelitian kelas, guru melengkapi lagi perannya sebagai pendidik dengan melakukan refleksi kritis terhadap tugas mengajarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitasnya.

Pendapat lain mengenai PTK yang dikemukakan oleh Sukardi (2007) adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu keadaan sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK (*classroom action research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Guru bertanggung jawab dalam mencari pemecahan terhadap masalah yang dihadapinya.karena gurulah yang mengetahui masalah yang dihadapinya secara detail sehingga pada akhirnya dapat tercapai suatu peningkatan kualitas dalam pembelajaran (Tatang Sunendar, 2008).

Menurut Hoppkins dalam Wulansari (2006:39) PTK bertujuan untuk memberikan kontribusi praktis kepada mereka yang menghadapi persoalan dan

membutuhkan penyelesaian segera untuk mencapai sasaran pendidikan dengan kolaborasi dan bekerja sama dalam kerangka etis yang digunakan.

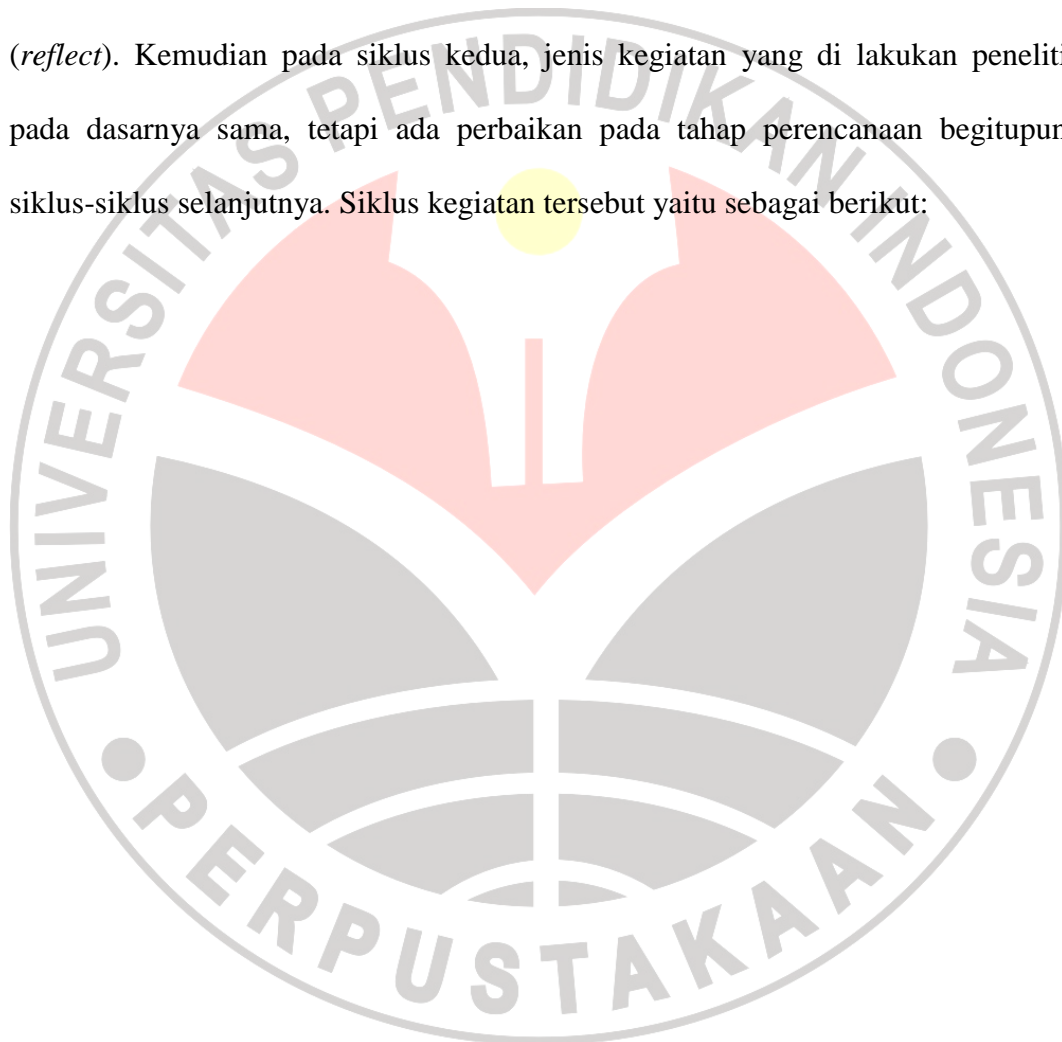
Dalam Kunandar (2008,63) tujuan dari PTK adalah sebagai berikut :

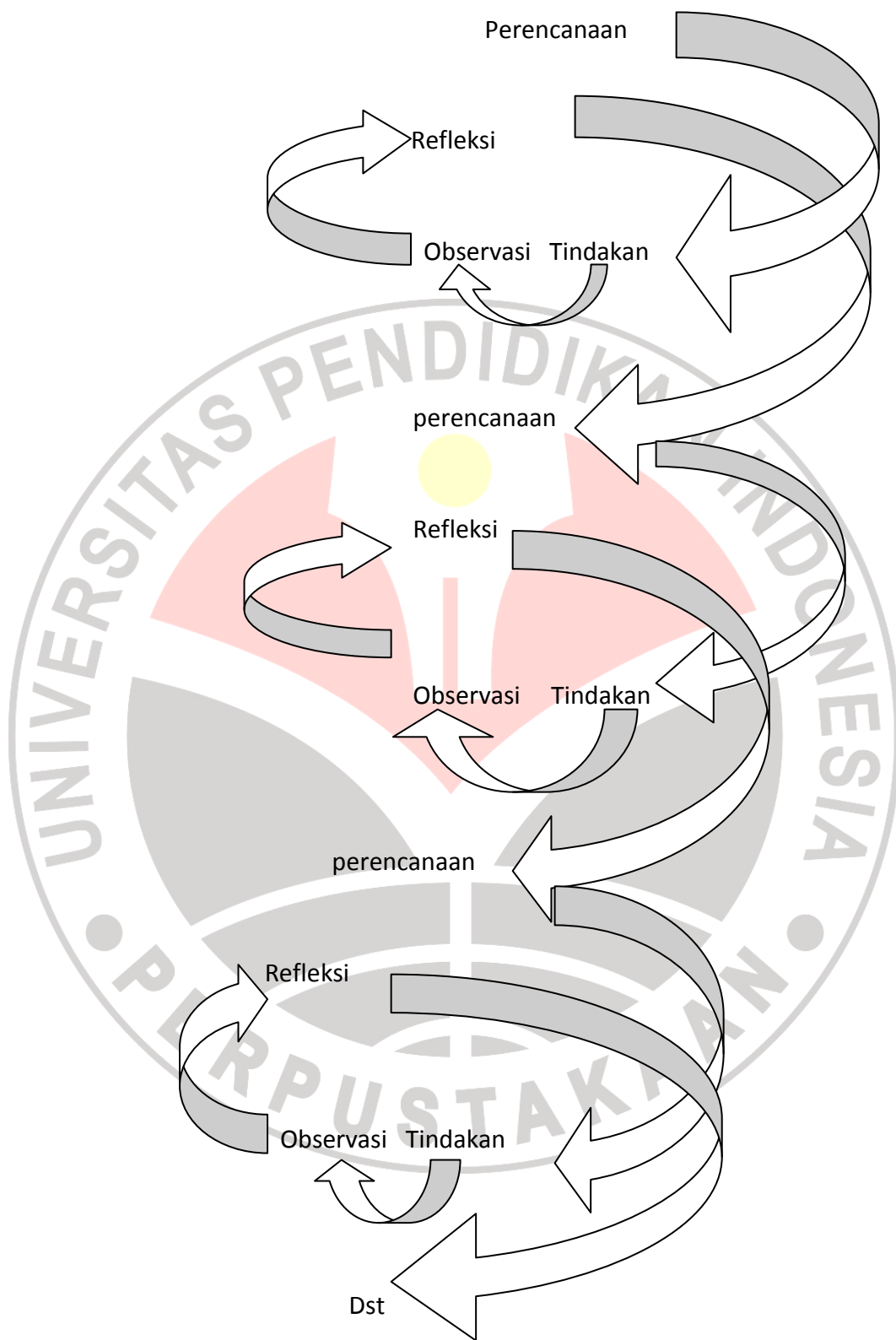
- a. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.
- b. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
- c. Peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat untuk memasukan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap system pembelajaran yang berkelanjutan yang biasanya menghambat inovasi dan perubahan.
- e. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatnya motivasi belajar siswa.

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode PTK adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Visual. Didalam pelaksanaannya peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat yang membantu dalam melakukan observasi dalam setiap tindakan yang dilaksanakan.

1. Desain Penelitian

Adapun model siklus yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk spiral seperti yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (1998/1999:14) yang merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang meliputi perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Kemudian pada siklus kedua, jenis kegiatan yang di lakukan peneliti pada dasarnya sama, tetapi ada perbaikan pada tahap perencanaan begitupun siklus-siklus selanjutnya. Siklus kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:





Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian tindakan dalam bentuk siklus, yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga tindakan, adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Tindakan 1

- 1) Tahap 1, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman masa lalu siswa tentang transportasi.
- 2) Tahap 2, guru menyajikan gambar yang bertemakan transportasi .
- 3) Tahap 3, guru meminta siswa untuk menebak gambar yang ditempel di depan kelas.
- 4) Tahap 4, guru membimbing siswa untuk membaca kalimat yang ada di papan tulis.
- 5) Tahap 5, guru meminta siswa untuk membaca sendiri di depan kelas secara bergiliran.
- 6) Tahap 6, guru membagikan (Lembar kerja Siswa) LKS dan menilai hasil bacaan siswa.
- 7) Tahap 7, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat siswa.

2. Tindakan 2

Pada tindakan ke-2, peneliti melakukan pembelajaran dengan fokus materi membaca dengan tema Kegemaran. Setelah proses pembelajaran dilakukan, peneliti merefleksi dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan siklus ke II.

b. Siklus II

1. Tindakan 1

- 1) Tahap 1, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman masa lalu siswa tentang transportasi.
- 2) Tahap 2, guru menyajikan gambar yang bertemakan transportasi .
- 3) Tahap 3, guru meminta siswa untuk menebak gambar yang ditempel di depan kelas.
- 4) Tahap 4, guru membimbing siswa untuk membaca kalimat yang ada di papan tulis.
- 5) Tahap 5, guru meminta siswa untuk membaca sendiri di depan kelas secara bergiliran.
- 6) Tahap 6, guru membagikan (Lembar kerja Siswa) LKS dan menilai hasil bacaan siswa.
- 7) Tahap 7, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat siswa.

2. Tindakan 2

Pada tindakan ke-2, peneliti melakukan pembelajaran dengan fokus materi membaca dengan tema kesehatan. Setelah proses pembelajaran dilakukan, peneliti merefleksikan dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan siklus ke III.

c. Siklus III

1. Tindakan 1

- 1) Tahap 1, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar serta menyampaikan apersepsi untuk merumuskan jawaban sementara dari pengalaman masa lalu siswa tentang transportasi.
- 2) Tahap 2, guru menyajikan gambar yang bertemakan transportasi.
- 3) Tahap 3, guru meminta siswa untuk menebak gambar yang ditempel di depan kelas.
- 4) Tahap 4, guru membimbing siswa untuk membaca kalimat yang ada di papan tulis.
- 5) Tahap 5, guru meminta siswa untuk membaca sendiri di depan kelas secara bergiliran.
- 6) Tahap 6, guru membagikan (Lembar kerja Siswa) LKS dan menilai hasil bacaan siswa.
- 7) Tahap 7, memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa serta menyamakan persepsi dari tiap pendapat siswa.

2. Tindakan 2

Pada tindakan ke-2, peneliti melakukan pembelajaran dengan fokus materi membaca dengan tema tumbuhan. Setelah proses pembelajaran dilakukan, peneliti merefleksi dan menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan siklus berikutnya.

Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran. Setelah selesai pelaksanaan tindakan dilakukan wawancara dengan siswa dan observer yang akan menjadi bahan analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Model penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dengan empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat media dan alat bantu dalam pembelajaran
- 3) Mendesain instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas guru, kelas dan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini, siklus I dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Mei. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Tema	
I	1	Rabu 25 Mei 2011	07.00-08.45	-Transportasi -Evaluasi	Tanya jawab Individu
	2	Jum'at 27 Mei 2011	07.00-08.45	-Kegemaran -Evaluasi	Tanya jawab Individu

Sedangkan untuk siklus II dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Juni. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Tema	
II	1	Rabu 01 Juni 2011	09.30-11.15	-Komunikasi -Evaluasi	Tanya jawab Individu
	2	Jum'at 03 Juni 2011	09.30-11.15	-Kesehatan -Evaluasi	Tanya jawab Individu

Kemudian untuk siklus III pelaksanaannya dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Juni. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan			Keterangan
		Hari/Tanggal	Waktu	Tema	
III	1	Rabu	09.30-11.15	-Hewan	Tanya jawab
		15 Juni 2011		-Evaluasi	Individu
	2	Jum'at	09.30-11.15	-Tumbuhan	Tanya jawab
		17 Juni 2011		-Evaluasi	Individu

c. Tahap Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini, penelitian yang akan dibantu oleh mitra kerja (mitra penelitian) akan melakukan proses observasi terhadap tahap tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, hal ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi yang telah dipersiapkan. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi belajar untuk memenuhi pemahaman atau penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari secara individu.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada siklus I, sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan evaluasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Siklus II

pada dasarnya pelaksanaannya hampir sama dengan siklus I, tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II akan menjadi acuan refleksi dalam siklus III. Siklus III pelaksanaannya sama dengan siklus II dengan menggunakan hasil refleksi pada siklus II.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian untuk penelitian kelas dapat berupa peristiwa, manusia dan situasi yang diamati (Hopkins dalam Solichatun 2007). Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas I didalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar membaca. Siswa yang menjadi objek yaitu kelas I yang berjumlah 36 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Lokasi penelitian tindakan kelas ini yaitu di SDN Mekarjaya Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Peneliti memilih SDN Mekarjaya sebagai lokasi penelitian di dasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Peneliti adalah guru kelas yang mengajar di kelas I SDN Mekarjaya Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan tindakan kelas.
- b. Peneliti akan mudah setiap saat memantau, merevisi dan mencari data yang diperlukan

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar panduan wawancara

Wawancara dilakukan oleh guru kepada siswa setelah pembelajaran untuk mengetahui pendapat siswa dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dipilih secara acak. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia setelah dilaksanakannya tindakan.

2. Lembar observasi

Yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah diperlukan alat ukur yang dapat menilai hasil pengerjaan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada tahap menyelesaikan soal pemecahan masalah atau masalah yang dikemukakan oleh Polya, yang meliputi pemahaman masalah, perencanaan strategi penyelesaian, penggunaan strategi penyelesaian, dan melakukan tinjau ulang atau pengecekan jawaban.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa yang berisikan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kerja kelompok.

5. Dokumen

Dokumen yang digunakan peneliti berupa foto-foto selama penelitian dan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pedoman observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia kompetensi dasar membaca.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja Siswa (LKS) digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa yang diberikan pada setiap tindakan.

3. Lembar Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dan siswa, peneliti dan observer, yang dilaksanakan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan deskripsi yang dilakukan oleh perseorangan dalam situasi nyata tertentu dalam suatu jangka waktu, yang mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Catatan lapangan ini digunakan dari awal proses pembelajaran hingga proses pembelajaran tersebut selesai. Catatan lapangan merupakan catatan harian guru yang berisi observasi, reaksi, dan refleksi guru terhadap pembelajaran yang dikelola.

5. Dokumen Foto

Dokumen ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan pembelajaran di depan kelas, guru sedang memantau dan membimbing siswa, wawancara peneliti dengan siswa dan diskusi peneliti dengan observer. Dokumen ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) atau yang berupa angka yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Mencari nilai rata-rata kelas :

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}}$$

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran.

